

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permainan futsal memiliki manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik anak-anak hingga orang dewasa. Perkembangan olahraga futsal bukan hanya digemari pria dewasa dan remaja melainkan juga anak-anak, kemudian dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya futsal lebih bermanfaat untuk menambah wawasan serta keilmuan olahraga. Sementara itu olahraga futsal ini sendiri terbagi dalam beberapa jenis yaitu, olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan melalui jenis olahraga itu banyak ilmu pengetahuan olahraga yang dapat dikembangkan melalui penelitian ilmiah.

Perkembangan olahraga futsal semakin pesat pertumbuhannya. Sekolah banyak yang membuka ekstrakurikuler cabang futsal sebagai pilihan aktivitas olahraga. Permainan futsal juga mengandalkan kemampuan teknik yang sangat tinggi dari masing-masing pemain tanpa terkecuali. Barbero, (2008) mengatakan untuk bermain futsal yang baik dan benar harus menguasai beberapa teknik dasar futsal yang dilakukan secara rutin dan teratur. Teknik dasar *shooting* futsal salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil, dibutuhkan *shooting* yang cepat, keras dan akurat. Sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *shooting*, untuk menguasai keterampilan *shooting* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Shooting adalah tendangan kearah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah (gol). *Shooting* dalam olahraga futsal merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak (gol). Pentingnya *shooting* dalam olahraga futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain.

Pemain harus mampu menguasai teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain pemula (pemain sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Melakukan *accuracy shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi pemain pemula sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bola melambung tinggi. Bagian yang diperlukan dalam sebuah akhir serangan adalah bagaimana seorang pemain dapat melakukan *shooting* ke gawang lawan dengan tepat sehingga dapat mencetak (gol). Kegiatan menembak kearah gawang keliatannya mudah namun bila tidak menguasai teknik dasar akan terasa amat sulit mengarahkan bola pada tujuan yang diinginkan. Maka dari itu perlu pemikiran ide baru dalam memberi bantuan latihan menembak kearah yang dituju dengan benar khususnya bagi pemain .

Pertama pelaksanaan *accuracy shooting* harus tertuju pada satu tujuan beserta keakuratan bola menuju arah yang telah ditentukan. Maka dari itu perlu pemberian perhatian khusus dari seorang pelatih sehingga dapat menarik juga menyenangkan pemain, perhatian itu bertujuan pada mengembangkan ide baru

untuk menggunakan alat bantu latihan menembak target. Sehingga membuat pemikiran pemain bahwa kegiatan latihan gaya baru tidak akan membosankan sehingga meningkatkan keaktifan maupun keterampilan pemain.

Teknik yang dimiliki para pemain harus baik, dilihat dari analisis gerak tubuh pada proses tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, sehingga memunculkan persepsi *accuracy* bila disesuaikan dengan konsentrasi maka akan mudah dan terampil untuk mengarahkan bola pada sasaran yang sesungguhnya dan dapat menentukan ketepatan tujuan arah bola yang sudah ditentukan. Sehingga hasil yang diinginkan dalam keadaan untuk menciptakan (gol) dapat tercapai, untuk itu, perlu ketepatan pemain untuk menempatkan bola pada sisi gawang tertentu. Dengan begitu perlu alat bantu sebagai penentu sasaran dituju pemain untuk mempersiapkan keterampilan dalam melakukan teknik *accuracy* kearah gawang. Tepat suatu tembakan diperlukan pemain untuk menciptakan (gol) sehingga mendapat nilai positif oleh karena itu suasana yang menyenangkan dan perlu mengembangkan konsep latihan yang selama ini monoton dilakukan pelatih sehingga mengakibatkan kejenuhan dari individu pemain. Sehingga perlu suasana baru supaya terasa lebih menyenangkan dan memiliki daya tarik, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dengan harapan ketepatan menendang pemain meningkatkan sesuai dengan konsep peneliti.

Kedua hasil pengumpulan informasi dan survei dengan cara menonton video edukasi dari *youtube*. Cara untuk mengumpulkan informasinya dengan beberapa kata kunci seperti; alat target futsal, alat bantu latihan *accuracy*, alat menembak target futsal. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi bahwa belum ada kesamaan bentuk dan bahan dari alat bantu latihan yang akan

dikembangkan dengan tujuan melatih *accuracy shooting* sehingga dapat mencetak (gol) dalam permainan futsal. Berdasarkan deskripsi informasi diatas belum terdapat kesamaan alat bantu latihan dengan yang telah dipikirkan peneliti melalui pencarian informasi. Sehingga ide mengembangkan sebuah karya baru yang dapat mengedukasi subjek dituju semakin luas. Mengenai semua sumber informasi itu berikut bagian dari catatan penting terkait belajar mencari data dari menonton *youtube*. 1)Belum menemukan karakteristik alat bantu yang sama dengan ide peneliti. 2)Dari informasi yang diambil peneliti melalui “*Google*” menemukan alat bantu *Shooting* futsal namun berbeda karakteristik dengan ide yang akan dikembangkan. 3)Namun mendapatkan alat bantu berupa tali yang diikatkan pada gawang sepak bola sebagai alat bantu penentu arah bola pada permainan sepak bola juga desain jaring yang diikat pada gawang. 4)Berdasarkan data diatas dengan menggabungkan sumber analisis telaah *youtube* bahwa belum ada yang menjelaskan secara sistematis baik gerakan maupun perlakuan dari yang tahap awal ke tahap akhir meskipun beberapa alat bantu sudah menunjukkan adanya nilai baik untuk alat tersebut namun perlu adanya pula perubahan alat yang dimodifikasi secara baik dan benar juga kelayakan nyaman digunakan kemudian kajian jurnal juga menjadi data pendukung dari ide yang dibuat. Dari sumber terpercaya itu peneliti berpikir akan mengembangkan alat bantu ketepatan menembak untuk permainan futsal yang akan diletakkan pada bidang gawang permainan futsal sehingga perlunya pengembangan alat bantu latihan *accuracy shooting* pada permainan futsal.

Ketiga hasil telaah survei alat latihan target futsal dengan jumlah karakteristik alat bantu sebanyak 15 alat bantu, mencari informasi melalui *google*

dengan cara mengklik kata kunci seperti; alat latihan target futsal, alat bantu target *shooting*, alat bantu latihan futsal. Kemudian didapat hasil *riview* peneliti melihat bahwa karakteristik alat bantu dari yang sudah merupakan bahan yang bagus dan menarik, namun dengan kriteria dari yang sudah dilihat bahwa 15 alat bantu ini selalu diperuntukkan pada cabang olahraga sepak bola, namun peneliti ingin mengembangkan pada cabang olahraga futsal yang disesuaikan dari bahan yang sudah diprediksi sesuai dengan kebutuhan juga peletakan alat bantu digawang sehingga akan memiliki unsur pencahayaan warna juga pengetahuan mengenai gambar bangun ruang dikarenakan sasaran penelitian mengarah pada pemain ekstrakurikuler sekolah menengah pertama dengan alasan bahwa karakter pemain tersebut memiliki rasa keingintahuan sehingga memiliki minat untuk mencoba sehingga pola belatuhnya tidak akan membosankan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memperoleh data mengenai karakteristik alat bantu yang sudah ada dan menyerupai, sehingga muncul keinginan peneliti untuk mengembangkan alat bantu latihan *accuracy shooting* yang berguna efektif dan efisien untuk pemain futsal dengan penentu sasaran untuk melatih ketepatan. Contoh alat yang sudah digunakan gawang kecil yang kelihatannya sudah bagus namun diperlukan modifikasi yang dapat dikembangkan bagi proses berlatih *accuracy shooting* agar dapat semenarik mungkin juga nyaman digunakan. Dengan penerapan alat bantu latihan dalam bentuk sasaran menembak bola kegawang menggunakan unsur teknologi sistem terprogram untuk mengacak lampu yang dijadikan sebagai penentu sasaran. Sehingga alat bantu ini juga nantinya memberikan manfaat dalam proses latihan bagi pemain juga pelatih.

Keempat data jurnal mengenai alat bantu yang sudah ada, kemudian peneliti ingin mengembangkan alat bantu latihan dengan unsur pengoperasian menggunakan *android*. Adapun sebagai berikut jurnal yang telah didapat peneliti sebagai sumber terpercaya bahan ilmiah yang relevan;

Tabel. 1.1. Review Alat Bantu Yang Sudah Dikembangkan melalui jurnal.

Judul Penelitian	Bentuk Alat
“Pengembangan Media Alat Bantu Untuk Meningkatkan Keterampilan <i>Shooting</i> Di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan”	Rancangan Media <i>Shooting</i> di atas terdapat beberapa bagian dan fungsi dari bagian-bagian tersebut antara lain: 1. Dinding bawah tempat kembalinya bola setelah di tembakan (<i>shooting</i>). 2. Dinding belakang agar bola yang ditembakkan (<i>shooting</i>) tidak air ball. 3. Dinding atas yang dijadikan sebagai arah ketinggian tembakan (<i>shooting</i>) 4. Control ketiinggian dinding atas yang dapat disesuaikan tingginya sesuai dengan tinggi badan pemain.
“Pengembangan Alat Bantu Latihan Drill <i>Shooting</i> Untuk Meningkatkan <i>Accuracy</i> Tendangan Atlet Pada Klub Futsal Di Kabupaten Wonosobo”	Bentuk ialah variasi latihan <i>drill</i> dengan alat <i>cone</i>
“Pengembangan Alat Bantu Latihan Pelontar Bola Futsal Berbasis Mikrokontroler Dengan Menggunakan <i>Software</i> Pemograman Arduino”	Berbentuk robot memiliki pelontar dengan bahan dynamo di gabungkan dengan besi
“Pengembangan Alat Box Target Untuk latihan <i>Shooting</i> Dalam Permainan Futsal”	Box target dalam penelitian ini dibuat seukuran diameter 30 cm yang terbuat dari rotan dan di cat pada setiap box dengan warna yang berbeda-beda serta diberi setiap box diberi gantungan pengikat yang berfungsi sebagai penahan alat. Latihan diterapkan bebas dengan bermacam teknik. Namun <i>shooting</i> ke box target melalui instruksi dari pelatih yang mana akan memberikan kode sesuai warna pada alat, maka box tersebutlah yang harus menjadi target <i>shooting</i> atlet. Box diperkecil ukurannya dari gawang agar atlet mampu mencapai keakuratan lebih maksimal.

Kelima melalui analisis peneliti berdasarkan data yang telah terkumpul kekurangan dari alat bantu yang telah dibuat atau yang sudah ada dari survei

gambar internet tidak menggunakan kecerdasan buatan seperti pemberian lampu sinyal petunjuk untuk menendang pada sasaran yang dituju. Alat yang sudah ada tersebut hanya berupa jarring yang didesain kemudian diikatkan pada gawang dan tidak memiliki sinyal pemberi cahaya sebagai petunjuk arah tembakan. Kemudian dari jurnal pertama karakteristik alat bantu menggunakan dinding pemantul untuk meningkatkan *shooting*, sementara konsentrasi peneliti ialah membuat alat bantu sesuai dengan definisi akurasi ialah kegiatan pemain untuk melakukan tendangan dengan bola dapat diarahkan pada sasaran yang dituju. Kedua karakteristik alat bantu membuat variasi latihan *driil*, sehingga tidak sama dengan konsentrasi penelitian yang dirancang peneliti. Ketiga karakteristik alat bantu menggunakan robot untuk melontar bola, sehingga pemain dapat mengontrol bola yang dilontarkan oleh robot pelontar tersebut. Sangat berbeda dengan konsentrasi peneliti. Keempat karakteristik alat box target latihan *shooting*. Konsentrasi sama dengan peneliti hanya kekurangannya alat bantu tidak memiliki lampu sinyal pemberi cahaya sebagai petunjuk arah sasaran tendangan yang dituju pemain. Sehingga terpikirkan ide dari peneliti untuk merancang alat bantu latihan yang konsentrasinya sesuai dengan teori akurasi ialah kegiatan pemain dengan menendang bola kearah sasaran yang dituju. Dengan menambahkan penerapan sistem elektrikal untuk pemberian sinyal cahaya yang dihubungkan melalui *android* sebagai penentu arah tendangan yang dilakukan pemain.

Berdasarkan data diatas analoginya bahwa sudah ada banyak pengembangan alat bantu latihan dalam permainan futsal, yang dicari melalui internet dan juga jurnal namun meskipun begitu peneliti memiliki keinginan mengembangkan suatu produk yang dapat berguna dalam proses latihan futsal

dikaji dari *accuracy* tembakan kegawang yang dikembangkan sebelumnya selama ini masih melakukan gerakan-gerakan *drill* dalam pelaksanaan latihan *accuracy shooting* didasari data yang didapat dari bentuk berupa pengembangan alat bantu latihan dari media sosial *youtube*. Bentuk pengembangan dari *youtube* juga sebagai bahan memberi kereatifitas mengembangkan sebuah alat bantu *accuracy shooting* untuk latihan futsal, sehingga berdasarkan itu peneliti berpikiran akan mengembangkan alat bantu latihan bernama *shootarget* dengan cara menambah kecerdasan buatan melalui sistem kerja program elektrikal yang dapat menghidupkan lampu penanda sasaran secara acak sebagai penentu arah pemain dalam melakukan tendangan kearah sasaran yang ditentukan. Pada pengertiannya *accuracy* ialah tendangan pemain mengarah pada sasaran yang terletak di alat bantu yang dimodifikasi dengan sistem kerja elektrikal yang memasang dengan lampu indikator penanda bola ditendang pada arah lampu yang menyala sehingga itu yang akan menjadi keunggulan dari pengembangan alat bantu ini. Untuk itu melalui penjelasan diatas peneliti menetapkan judul penelitian yaitu: “Pengembangan Alat Bantu Latihan *Accuracy Shooting* Pada Permainan Futsal”.

1.2. Fokus

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah mengembangkan alat bantu latihan *accuracy shooting* pada permainan futsal pemain ekstrakurikuler. Sehingga alat bantu latihan yang dikembangkan dapat dirancang dan layak digunakan sebagai peranan untuk membantu pemain menembak kearah sasaran yang ditentukan. Maka penelitian ini dibatasi untuk “mengembangkan alat bantu latihan *accuracy shooting* pada permainan futsal”.

1.3. Masalah

Melalui uraian latar belakang, fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini ialah bagaimanakah rancangan mengembangkan alat bantu latihan *accuracy shooting* pada permainan futsal untuk pemain supaya bermanfaat memberi edukasi gambar bangun ruang, penentu tujuan sasaran, dalam menyatukan responsif, *visual, accuracy*?

1.4. Tujuan

Berangkat dari pemaparan diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengembangkan produk yaitu alat bantu latihan *accuracy shooting* pada permainan futsal.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini dapat menjadi alat bantu latihan *accuracy shooting* futsal yang baik dan efisien, sehingga dapat digunakan oleh pelatih maupun pemain. Sehingga kegunaan hasil penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui desain model yang digunakan dalam pengembangan alat bantu latihan *accuracy shooting* pada permainan futsal.
2. Untuk menghasilkan penelitian baru dengan mengembangkan produk akan berguna dalam proses latihan dan terlihat kebaruannya.
3. Untuk memberikan kreatifitas peneliti lain bisa membaca penelitian ini sebagai bahan referensi dan lebih memperdalam hasil penelitian dengan mengambil populasi yang lebih besar serta mengembangkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan penelitian pengembangan dengan menggunakan alat bantu.

4. Untuk mengerucutkan pola pikir mahasiswa Pendidikan Olahraga mengenai penelitian pengembangan.
5. Untuk kajian objektif dalam mencari solusi serta *treatment* mengenai sebuah ide awal sampai tahap ide akhir dalam produk penelitian.
6. Untuk kajian pengembangan yang disesuaikan secara sistematis berjalan sesuai tahapan pengembangan model ditetapkan peneliti.
7. Untuk membantu berpikir para kreator lapangan menyelesaikan bentuk masalah terhadap materi *accuracy shooting* dengan penerapan alat bantu latihan pada olahraga permainan.



THE
Character Building
UNIVERSITY